



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB AL-AKHLAQ LIL BANIN DAN RELEVANSINYA DENGAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

Siti Aida Nurfasihah¹, Ade Holis², Jafar Amirudin³, Ani Siti Anisah⁴

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Garut

¹⁾aida40798@gmail.com, ²⁾adeholis@uniga.ac.id, ³⁾jafar.amirudin@uniga.ac.id,
⁴⁾sitianisah@uniga.ac.id

Histori artikel

Received:
30 Januari 2025

Accepted:
10 Februari 2025

Published:
16 Februari 2025

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penurunan nilai pendidikan karakter siswa di Indonesia yang saat ini menjadi perhatian serius bagi berbagai pihak, terlihat dari meningkatnya perilaku menyimpang seperti bullying. Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai yang mencakup pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab Akhlāq al-Banīn yang relevan dengan profil pelajar rahmatan lil alamin. Metode Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Akhlāq al-Banīn karya 'Umar Bin Ahmad Baraja. Metode ini melibatkan penelitian terhadap berbagai sumber tertulis, termasuk buku, majalah, dan jurnal, untuk menggali teori-teori akhlak yang relevan dengan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep profil pelajar Rahmatan lil 'Ālamīn sangat relevan dengan materi dalam kitab Akhlāq al-Banīn. Profil ini dirancang untuk memfasilitasi siswa agar dapat berperan aktif dalam masyarakat, serta mengembangkan karakter yang baik melalui pengajaran akhlak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajaran akhlak yang terkandung dalam kitab Akhlāq al-Banīn dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi penurunan nilai pendidikan karakter siswa.

Kata-kata Kunci: Pendidikan Karakter, Akhlāq al-Banīn, Rahmatan lil 'Ālamīn

*Corresponding author: Siti Aida Nurfasihah (aida40798@gmail.com)

Abstract. This research is based on the decline in the value of student character education in Indonesia which is currently a serious concern for various parties, as seen from the increase in deviant behavior such as bullying. Character education is a system of instilling values that includes knowledge, awareness, willingness, and action to implement these values, both towards God, oneself, others, and the environment. This study aims to find out the values of character education contained in the book *Akhlāq al-Banīn* which are relevant to the student profile of *Rahmatan lil alamin*. Methods This research uses the library research method by analyzing the values of moral education in the book *Akhlāq al-Banīn* by 'Umar Bin Ahmad Baraja. This method involves researching various written sources, including books, magazines, and journals, to explore moral theories that are relevant to the *Rahmatan lil Alamin* Student Profile. The results of the study show that the concept of the *Rahmatan lil 'Ālamīn* student profile is very relevant to the material in the book *Akhlāq al-Banīn*. This profile is designed to facilitate students to play an active role in society, as well as develop good character through moral teaching. This study concludes that the moral teaching contained in the book *Akhlāq al-Banīn* can be one of the solutions to overcome the decline in the value of student character education.

Keyword: Character Education, *Akhlāq al-Banīn*, *Rahmatan lil 'Ālamīn*

Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh pengetahuan, dengan tujuan mewujudkan cita-cita bangsa di masa depan. Untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dalam kehidupan, kemudian masyarakat mampu menempuh beragam ilmu pengetahuan bisa melalui Pendidikan yang berkualitas. Mengembangkan potensi diri Siswa, baik sebagai pribadi yang lebih baik atau menjadi Siswa yang bermasyarakat dapat dilihat dari bagaimana pentingnya Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran (Agustia et al., 2024). Menurut (Fitriani & Dewi, 2021) mengemukakan Pendidikan dan karakter adalah dua kata yang saling memiliki keterkaitan. Bentuk usaha keras dalam peningkatan karakter dan pemikiran, kemudian untuk memajukan kehidupan yang lebih harmonis hubungannya dengan masyarakat maupun alamnya merupakan pengertian dari Pendidikan. Sedangkan istilah karakter bisa ditafsirkan sebagai kebutuhan dalam upaya perwujudan kehidupan masa depan yang lebih baik lagi. Membentuk Individu yang lebih seimbang dan dengan harapan lebih baik dari sebelumnya merupakan salah satu tujuan dari Pendidikan karakter. Dalam upaya mencerminkan bentuk karakter negara yang kuat bisa dilihat dari setiap individu yang mampu dalam mengatur dirinya, sehingga membentuk masyarakat yang berbudaya dan berbudi luhur.

Dalam beberapa tahun terakhir, penurunan yang signifikan dalam pendidikan karakter di kalangan peserta didik di Indonesia menjadi sorotan. Hal ini terlihat dari meningkatnya insiden perilaku menyimpang, seperti *bullying*, kenakalan remaja, serta menurunnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua. Masalah ini semakin diperburuk oleh kurangnya penekanan pada nilai-nilai moral dan etika dalam kurikulum sekolah, ditambah pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan sekitar. Seringkali, pendidikan lebih memprioritaskan prestasi akademik, sementara aspek penting dari pengembangan karakter terabaikan. Akibatnya, generasi muda semakin terpengaruh oleh arus modernisasi tanpa mendapatkan

dasar karakter yang kokoh. Kejadian Tawuran, pertikaian antar Siswa, penggunaan zat adiktif, narkoba, dan psikotropika, serta kasus kehamilan sebelum menikah juga banyak tercatat di kalangan peserta didik (Wiratama et al., 2024). Akibat dari hal itu, Pendidikan karakter yang terus menurun nilai-nilainya di kalangan Siswa menjadi permasalahan yang cukup signifikan. Menurut Zaenal Alim dalam buku pendidikan karakter mengemukakan dalam Era Milenial bahwa Pendidikan karakter merupakan bentuk usaha yang sadar serta memiliki struktur terencana untuk membangun potensi Siswa agar memiliki karakter yang positif, beliau juga menuliskan beberapa catatan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik yang meliputi pengetahuan, memiliki rasa sadar dan peduli terhadap sesama, serta bentuk tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pengajaran akhlak yang baik, yang terkandung dalam berbagai bentuk literatur islam dalam kitab Akhlāq al-Banīn merupakan salah satu cara dalam membangun dan memperkuat karakter.

Kitab Akhlāq al-Banīn adalah karya dari 'Umar Bin Ahmad Baraja yang membahas teori-teori akhlak, terutama yang berkaitan dengan Allah Swt., Rasulullah SAW., kedua orang tua, dan guru-guru kita. Buku ini menggambarkan kehidupan seorang anak dengan cara yang realistis, menjalani aktivitas sehari-hari berdasarkan panduan etika Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan islam yang seharusnya diimplementasikan oleh seorang individu dalam kehidupan sehari-hari sepanjang hidupnya merupakan salah satu tema penting dalam kitab Akhlāq al-Banīn. (Muzaini, n.d.)

Sejalan dengan hal tersebut, konsep profil pelajar Rahmatan lil 'Ālamīn yang diusung oleh berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat relevan untuk dikaitkan dengan materi yang terkandung dalam kitab Akhlāq al-Banīn. Profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin, yang dilaksanakan dalam Program Pendidikan Raudhatul Athfal (PPRA), menggambarkan sosok ideal seorang pelajar Pancasila di lingkungan madrasah. Mereka memiliki kemampuan untuk mewujudkan dan memperdalam pengetahuan, pemahaman, serta perilaku dalam taffaquh fiddin, sesuai dengan ciri khas kompetensi keagamaan yang dimiliki di madrasah (Projek et al., 2023) Memfasilitasi Siswa agar lebih berperan aktif di lingkungan masyarakat merupakan salah satu tujuan Profil pelajar rahmatan lil 'alamin dirancang. Dengan mengembangkan sikap moderat dan memberi manfaat di tengah keragaman kehidupan sosial, mereka diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keutuhan dan kemuliaan negara serta bangsa Indonesia (Mufid, 2023).

Dalam penelitian sebelumnya dengan judul penelitian "Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja" Cahya, F. S, et., al (2016) masih cenderung bertujuan pada pembahasan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin secara umum. Pada penelitian tersebut belum mengintegrasikan nilai-nilai P2RA (Penguatan Program Keagamaan di Madrasah), maka pada penelitian ini lebih memfokuskan dan

mengintegrasikan nilai-nilai P2RA pada pendidikan karakter dalam kandungan nilai-nilai pada Kitab Al-Akhlaq Lil Banin. Kemudian hasil pada penelitian sebelumnya (Ibrani, 2022) menunjukkan masih kurangnya pembinaan Pendidikan agama islam terhadap terbentuknya Pendidikan karakter dan masih bentuk pembinaan secara umum masih belum mengaitkan kandungan nilai-nilai pada Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dengan Pendidikan karakter. Fokus penelitian ini membentuk pembinaan Pendidikan karakter yang terkandung dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dan mengintegrasikan nilai-nilai P2RA.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Andriani, R. A. P. (2021) implementasi nilai karakter yang terkandung dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin masih terbatas. Penelitian sebelumnya memaparkan bahwa implementasi nilai karakter di pesantren masih terpaku pada kegiatan sehari-hari dan peraturan secara umum dan belum menyeluruh. Kemudian pada penelitian tersebut menggunakan kitab Akhlak Lil Banin sebagai sumber, tetapi dengan fokus pembahasan yang berbeda, seperti pendidikan akhlak atau implementasi di pesantren. Akan tetapi pada penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dengan menghubungkan nilai-nilai dalam kitab dengan program P2RA di pendidikan Islam secara lebih komprehensif.

Terdapat beberapa penelitian terbaru yang membahas nilai pendidikan karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dan implementasinya dalam P2RA di pendidikan Islam. Penelitian ini menunjukkan pentingnya nilai-nilai karakter dalam membentuk generasi muda, serta perlunya integrasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan modern. Hal ini menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum pendidikan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai akhlak dapat meningkatkan perilaku siswa dan membentuk karakter yang lebih baik. Penelitian yang melibatkan persepsi guru dan siswa tentang nilai-nilai karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin menunjukkan bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap nilai-nilai tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasinya dalam pendidikan. Ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan bagi guru untuk mengajarkan nilai-nilai ini secara efektif.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka atau *library research*, sebuah kajian literatur yang mencakup pencarian, pembacaan, pemahaman, dan analisis terhadap berbagai literatur serta hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan (Asiva Noor Rachmayani, 2015) penelitian ini melibatkan serangkaian

aktivitas seperti membaca, mencatat, dan mengolah sumber-sumber pustaka, termasuk buku, artikel jurnal, dan bahan penelitian lainnya yang relevan dengan subjek penelitian. Metode kajian pustaka ini memiliki peran utama karena fokus dari penelitian ini yakni mendalami nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn yang relevan dengan profil pelajar rahmatan lil alamin dan dapat diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan mencari sumber-sumber, sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn Dan data sekunder atau data pendukung yang peneliti gunakan meliputi jurnal, buku dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti (Yuhasnil, 2020). Materi pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara yang kritis dan mendalam guna memperkuat proposisi serta ide-ide yang diajukan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam melakukan analisis perbandingan, kita dapat melihat bagaimana penelitian tentang pendidikan karakter melalui pengajaran akhlak dalam kitab *Akhlāq al-Banīn* yang relevan dengan P2RA dibandingkan dengan penelitian lain.

Hasil penelitian(Faiq Nurul & Hidayat, 2024):Nilai-Nilai Pendidikan karakter Dalam kitab *Akhlāq al-Banīn* jilid 1 karya Al-ustaz ‘umar bin ahmad Baraja dan Relevansinya bagi siswa MI. Penelitian ini menyatakan bahwa Relevansi nilai-nilai Pendidikan karakter dalam kitab tersebut dengan kondisi anak usia MI saat ini,jika dilihat dari kondisi (karakter) anak saat ini maka nilai-nilai dalam kitab *Akhlāq al-Banīn* jilid 1 tersebut sudah sesuai. Semua karakter yang dimiliki oleh anak usia MI saat ini secara tersirat merupakan pengaplikasian dari nilai-nilai Pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Akhlāq al-Banīn* jilid 1

Beberapa hasil penelitian nilai Pendidikan karakter yang dapat diambil dari kitab *Akhlāq al-Banīn* jilid 1-4 ini yang Relevan dengan Profil pelajar rahmatan lil alamin termuat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Karakter yang diambil dari kitab Akhlāq al-Banīn		
<i>Akhlāq al-Banīn</i>	Nilai pendidikan karakter	Relevansinya dengan profil pelajar Rahmatan Lil Aalamin
Jilid 1 Bab 2	Anak yang santun dan beradab	Relevansinya dengan Ta’adub, (Berkeadaban) sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Penerapan ta’adub membantu siswa belajar etika dan berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, ta’adub menjadi dasar bagi siswa untuk menjadi orang yang beradab dan berakhlak mulia.
Jilid 1 Bab 6	Anak yang jujur	Relevansinya dengan Ta’adub, (Berkeadaban)pendidikan sangat penting untuk membentuk siswa yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berperilaku

<i>Akhlāq al-Banīn</i>	Nilai pendidikan karakter	Relevansinya dengan profil pelajar Rahmatan Lil Aalamīn
		jujur. Dengan menanamkan nilai berkeadaban, siswa diajarkan untuk menghormati orang lain, berperilaku dengan integritas, dan selalu jujur dalam setiap tindakan.
Jilid 1 Bab 7	Anak yang Taat	Relevansinya dengan Ta'adub, (Berkeadaban) Dengan menanamkan nilai berkeadaban, siswa diajarkan untuk menghormati otoritas dan mengikuti aturan yang berlaku. Ini membantu menciptakan lingkungan yang disiplin dan harmonis.
Jilid 1 Bab 5	Allah yang maha Suci lagi maha tinggi	Relevansinya dengan Musawah (Kesetaraan) dalam pendidikan sangat penting untuk menanamkan pada siswa keyakinan bahwa Allah itu Maha Suci dan Maha Tinggi. Nilai kesetaraan mengajarkan bahwa semua umat manusia setara di hadapan Allah, tanpa memandang perbedaan apapun
Jilid 2 Bab 2	Akhlak	Relevansinya dengan Ta'adub, (Berkeadaban) sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Penerapan ta'adub membantu siswa belajar etika dan berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, ta'adub menjadi dasar bagi siswa untuk menjadi orang yang beradab dan berakhlak mulia.
Jilid 2 Bab 12	Persatuan menimbulkan kekuatan	Relevansinya dengan Muwatanah (Kewarganegaraan dan kebangsaan) dalam pendidikan sangat penting untuk membangun rasa persatuan yang kuat di kalangan siswa. Dengan menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, siswa diajarkan untuk mencintai tanah air, menghargai keragaman, dan bekerja sama untuk kemajuan bangsa.
Jilid 3 Bab 7	Adab menjenguk orang sakit	Relevansinya dengan Ta'adub, (Berkeadaban) adalah untuk mengajarkan siswa pentingnya menjaga adab dan sopan santun dalam berinteraksi dengan orang lain.
Jilid 3 Bab 16	Adab Beristikhoroḥ dan Bermusyawah	Relevansinya dengan Ta'adub (Berkeadaban) dan Qudwah (Keteladanan) untuk mengajarkan siswa pentingnya kebersamaan dalam pengambilan keputusan. Dengan berkeadaban, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, sementara melalui keteladanan, mereka dapat menunjukkan sikap bijaksana dalam berdiskusi. Hal ini mendorong terciptanya keputusan yang lebih inklusif dan saling menghormati.
Jilid 4 Bab 16	Sipat menahan diri dan marah	Relevansinya dengan I'tidal (Lurus dan tegas) untuk mengajarkan siswa pentingnya bersikap profesional dalam menghadapi masalah di lingkungan sekitar. Dengan sikap yang lurus dan tegas, siswa diharapkan dapat mengambil keputusan dengan bijak, tetap fokus, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang tepat tanpa terpengaruh oleh tekanan atau kebingungan.

<i>Akhlāq al-Banīn</i>	Nilai pendidikan karakter	Relevansinya dengan profil pelajar Rahmatan Lil Aalamīn
Jilid 4 Bab 4	Rasa Malu dan tidak Malu	Relevansinya dengan Tawassut (Mengambil jalan Tengah) Sikap tawassut mengajarkan untuk tidak terlalu ekstrem, baik dalam merasa malu maupun dalam menunjukkan rasa percaya diri. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat bersikap sewajarnya, merasa malu ketika diperlukan, namun tidak sampai berlebihan yang justru menghambat perkembangan diri mereka.
Jilid 4 Bab 9	Kisah seorang laki-laki yang jujur	Relevansinya dengan Ta'adub, (Berkeadaban) untuk membentuk karakter jujur yang baik. Ta'adub mengajarkan siswa untuk berperilaku dengan sopan santun, menghargai diri sendiri dan orang lain. Sikap ini mendorong siswa untuk selalu berbicara dan bertindak dengan jujur, tanpa takut menghadapi konsekuensinya.

Dari kedua penelitian tersebut, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan yang signifikan. Keduanya sepakat bahwa pendidikan karakter dalam kitab *Akhlāq al-Banīn* sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang baik. Namun cara mengintegrasikan yang berbeda, penelitian pertama lebih fokus kepada kondisi siswa saat ini, sementara penelitian kedua fokus kepada bagaimana nilai karakter dalam kitab tersebut dapat relevan dengan profil pelajar rahmatan lil alamin.

Pada Tabel diatas menjelaskan berbagai nilai pendidikan karakter yang ada dalam *Akhlāq al-Banīn* dan relevansinya dengan profil pelajar Rahmatan Lil Aalamīn. Setiap bab dari jilid yang berbeda menunjukkan pengajaran nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak dan adab, serta bagaimana hal ini dapat membentuk karakter siswa. Pada jilid 1, Bab 2 memiliki relevansi dengan ta'adub (berkeadaban). Pendidikan ta'adub dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting dan harus dilaksanakan untuk menanamkan etika dan pola pikir supaya peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki akhlak baik.

Selain pada bab 2, terdapat nilai-nilai yang terkandung juga pada Bab 6. Pada Bab 6 menekankan tentang pentingnya anak yang jujur, kemudian terkait dengan ta'aduh, mengajarkan peserta didik untuk berperilaku jujur dengan integritas serta menghormati orang lain. Mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai ketaatan pada anak, bersikap ta'adub, menghormati seluruh aturan dan otoritas yang ada terkandung pada Bab 7 Jilid 1. Sedangkan pada Bab 5 mengandung nilai yang menekankan tentang Allah yang Maha Suci dan Maha Tinggi, kemudian relevan dengan nilai-nilai musawah/kesetaraan. Nilai-nilai yang terkandung mengajarkan peserta didik bahwa setiap dan semua umat manusia setara di hadapan Allah SWT.

Pembahasan yang relevan pada jilid 2 bab 2 juga masih membahas tentang akhlak yang relevan dengan sikap ta'adub yang membantu peserta didik untuk selalu memiliki adab dan berpikir secara logis. Sedangkan pada jilid 2 bab 12 membahas dan mengandung nilai-nilai

yang membahas mengenai persatuan yang menimbulkan kekuatan. Nilai persatuan yang menimbulkan kekuatan relevan dengan *muwatanah* (kewarganegaraan) yang mengajarkan dan menanamkan peserta didik untuk mencintai tanah air, menghargai keberagaman, dan saling bekerja sama untuk kemajuan bangsa.

Nilai-nilai yang terkandung pada Jilid 3 Bab 7 mengajarkan adab menjenguk orang sakit, yang relevan dengan sikap ta'adub mengajarkan pentingnya sopan santun dalam berinteraksi. Sedangkan pada Bab 16 mengandung nilai-nilai mengenai mengajarkan adab istikhoroh dan bermusyawarah. Adab istikhoroh dan musyawarah berkaitan dengan ta'adub dan qudwah (keteladanan). Dalam hal tersebut, peserta didik diajarkan mengenai pentingnya kebersamaan dan menghargai pendapat orang lain dalam pengambilan keputusan yang selalu dilalui secara bermusyawarah.

Pada pembahasan Jilid terakhir yaitu Jilid 4 terdapat beberapa Bab yang dibahas yaitu Bab 4, Bab 9, dan Bab 16. Pada bab 4 terkandung nilai-nilai mengenai mengajarkan rasa malu dan tidak malu, hal tersebut relevan dengan *tawassut* (mengambil jalan tengah). Sikap tersebut mengajarkan peserta didik untuk tidak berlebihan dalam merasa malu, tetapi harus selalu menjaga marwah dan tidak terlalu percaya diri. Kemudian pembahasan Bab 9 mengisahkan kisah seorang anak laki-laki yang jujur dalam setiap perbuatan. Kisah tersebut relevan dengan sikap ta'adub, mengajarkan nilai kejujuran dan sopan santun dalam berperilaku sehari-hari. Sedangkan Bab 16 mengandung nilai-nilai yang mengajarkan tentang sikap menahan diri dan marah, sikap tersebut relevan dengan *l'tidal* (lurus dan tegas). Nilai tersebut mengajarkan peserta didik untuk bersikap profesional dan bijaksana dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi.

Pembahasan

Pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk mendukung perkembangan mental dan emosional anak-anak, baik dari segi fisik maupun spiritual, guna mengarahkan mereka menuju peradaban yang lebih manusiawi. Contohnya, mengajarkan anak-anak untuk duduk dengan baik, berbicara dengan tenang, menjaga kebersihan tubuh, mengenakan pakaian yang rapi, dan hal-hal serupa merupakan bagian dari pendidikan karakter (Muzaini, n.d.)

Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menentukan baik dan buruk, melestarikan apa yang baik, dan ikhlas mengakui kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari (Rasyid & Wihda, 2024) Menurut Zaenal Alim dalam buku pendidikan karakter di Era Milenial adalah bentuk usaha sadar dan memiliki rencana dalam mewujudkan dan membangun potensi Siswa supaya memiliki karakter yang kuat dan positif. Untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dapat dilalui dalam Pendidikan karakter yang meliputi pengetahuan, memiliki rasa sadar, dan Tindakan dalam perwujudan nilai karakter. Kitab

Akhlāq al-Banīn menjadi salah satu alternatif kajian literatur islam klasik yang dapat digunakan dalam membangun karakter pengajaran akhlak.

Salah satu karya yang terfokus dalam pembahasan akhlak yang sangat ideal bagi laki-laki adalah Kitab *Akhlāq al-Banīn* karya Ustadz 'Umar Baradja. Mengapa demikian, karena anak laki-laki di masa sekarang akan menjadi salah satu pemimpin yang tauladan di masa yang akan datang. Mendapatkan Pendidikan yang sangat tepat serta dididik dengan penguatan akhlak yang mulia akan menjadi contoh dan panutan untuk anak laki-laki seusianya, serta akan mampu menerima nilai-nilai (Syaripuddin et al., 2023). Kitab *Akhlāq al-Banīn* merupakan karya yang menguraikan nilai-nilai akhlak yang ditujukan khusus untuk anak-anak, terutama anak laki-laki. Hal ini juga dikarenakan pengarangnya telah menulis sebuah buku lain yang ditujukan bagi anak perempuan, yang diberi judul *Akhlaqul Banat*. Dalam Kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* terdapat 4 jilid yaitu : *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid 1, *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid 2, *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid 3 dan *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid 4. Dalam setiap kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* dari jilid 1-4 ada beberapa bab.

- a) Jilid I berjumlah 32 halaman 33 bab tahun terbit 1372 H.
- b) Jilid II berjumlah 48 halaman 21 bab tahun terbit 1373 H.
- c) Jilid III berjumlah 64 halaman 16 bab tanpa tahun.
- d) Jilid IV berjumlah 136 halaman 28 bab tahun terbit 1385 H. (Referensi terjemah kitab *akhlaqul banin* jilid 1-4)

Pembentukan karakter adalah tujuan utama dalam penulisan kitab "*Akhlaq Lil Banin*". karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja berharap bahwa dengan adanya kitab ini, para pembaca dapat memahami berbagai konsep yang ditawarkan untuk membentuk karakter anak-anak mereka, terutama dalam konteks pendidikan informal.

Pendidikan akhlak untuk mewujudkan nilai-nilai karakter banyak dilakukan pengkajian dalam ruang lingkup pendidikan Islam. Dalam QS. Al-Qalam ayat 4 menjelaskan bahwa Rasulullah SAW memiliki budi pekerti yang Agung, selain itu dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 Rasulullah diutus untuk menjadi suri tauladan, menyempurnakan akhlak manusia, dan menjadi sebaik-baiknya manusia. Sifat-sifat keagungan dalam kepribadian Rasulullah SAW meliputi Sidiq atau benar, amanah atau dapat dipercaya, tabligh atau menyampaikan, serta fatonah atau bijaksana. Keempat sifat tersebut menjadi tombak utama dalam nilai-nilai yang terkandung pada Pendidikan karakter, bisa diartikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang menjadi pentingnya pendidikan karakter dalam perwujudan dari empat sifat dan karakter Rasulullah SAW. Karakter sangat erat kaitannya dengan akhlak, Imam Ghazali mengemukakan bahwa Pendidikan karakter dan akhlak merupakan perwujudan manusia dalam mengambil keputusan untuk menjaga sikap atau perbuatan.

Oleh karena itu konsep profil pelajar Rahmatan lil 'Ālamīn yang diusung oleh berbagai

lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat relevan untuk dikaitkan dengan materi yang terkandung dalam kitab Akhlāq al-Banīn, Karena Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* sangat relevan dengan profil pelajar *rahmatan lil alamin*, karena keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Kitab ini mengajarkan nilai-nilai moral yang mendalam, seperti kejujuran, kesopanan, rasa tanggung jawab, dan kasih sayang, yang membentuk karakter individu agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Hal ini sejalan dengan konsep *rahmatan lil alamin*, yang menekankan pentingnya menjadi sosok yang memberi rahmat bagi semesta. Dengan demikian, pendidikan karakter dalam *Al-Akhlaq Lil Banin* mendukung pengembangan siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki hati yang penuh kebaikan dan mampu membawa dampak positif bagi masyarakat. Profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin, yang dilaksanakan dalam Program Pendidikan Raudhatul Athfal (PPRA), menggambarkan sosok ideal seorang pelajar Pancasila di lingkungan madrasah. Mereka memiliki kemampuan untuk mewujudkan dan memperdalam pengetahuan, pemahaman, serta perilaku dalam taffa'uh fiddin, sesuai dengan ciri khas kompetensi keagamaan yang dimiliki di madrasah (Projek et al., 2023) Memfasilitasi Siswa agar lebih berperan aktif di lingkungan masyarakat merupakan salah satu tujuan Profil pelajar rahmatan lil 'alamin dirancang.

Dengan mengembangkan sikap moderat dan memberi manfaat di tengah keragaman kehidupan sosial, mereka diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keutuhan dan kemuliaan negara serta bangsa Indonesia (Mufid, 2023). Dalam KMA 347 Tahun 2022, Kementerian Agama telah menetapkan tema-tema utama yang nantinya satuan pendidikan akan merumuskan tema-tema turunan. Dalam perumusan tema-tema turunan tersebut satuan pendidikan harus menyesuaikan dengan konteks wilayah serta karakteristik siswa.

Profil pelajar Rahmatan Lialamin menekankan pada pembentukan karakter siswa yang memiliki akhlak mulia, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kemampuan Beradaftasi dalam dunia yang terus berubah. Hal ini sesuai dengan misi Islam sebagai agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam. Relevansi kitab Akhlāq al-Banīn dengan profil pelajar Rahmatan Lialamin terletak pada kesamaan tujuan keduanya, yaitu membentuk manusia yang memiliki akhlak mulia, menjaga nilai-nilai moral, dan mampu berkontribusi positif di tengah masyarakat.

Penelitian ini menegaskan bahwa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Kitab *Al-Akhlaq Lil Banin* sangat relevan dan penting untuk diajarkan di sekolah. Dengan mengedepankan nilai-nilai ini, sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mendorong siswa

untuk lebih menghargai nilai-nilai etika dan moral, yang pada gilirannya dapat mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa.

Penemuan penelitian menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dari Al-Akhlaq Lil Banin ke dalam kurikulum P2RA. Dengan melakukan integrasi ini, pengajaran karakter tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Ini dapat membantu siswa memahami bahwa pendidikan karakter bukanlah hal yang terpisah, melainkan bagian dari keseluruhan pendidikan mereka.

Dengan mengajarkan nilai-nilai karakter yang relevan dan aplikatif, siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika siswa melihat relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari. Ini dapat menciptakan budaya sekolah yang lebih positif dan mendukung pengembangan karakter. Implementasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan dapat memiliki dampak jangka panjang pada perilaku siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terpapar pada nilai-nilai karakter yang baik cenderung mengembangkan sikap dan perilaku yang lebih positif. Hal ini dapat berkontribusi pada pembentukan individu yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah pengkajian nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin hanya relevansi dengan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin belum mengintegrasikan dengan program-program yang lainnya. Kemudian penelitian ini lebih fokus pada aspek kurikulum dan pengajaran, sementara faktor lain seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan media yang juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik tidak dieksplorasi secara mendalam.

Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah mencoba mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin tidak hanya pada Pendidikan karakter dan P2RA saja, dikaji dan ditelaah lebih lanjut dengan program-program yang berbeda. Kemudian dapat mengaitkan dengan factor-faktor selain kurikulum dan pembelajaran, bisa dikaitkan dengan lingkungan keluarga, masyarakat, media yang berperan aktif dalam pembentukan Pendidikan karakter bagi peserta didik.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Kitab Akhlakul Banin dan relevansinya dengan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Berdasarkan hasil analisis, Kitab Akhlakul Banin mengandung sejumlah nilai pendidikan karakter yang sangat penting, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan

rasa empati. Nilai-nilai ini sejalan dengan tujuan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, yang mengedepankan karakter pelajar yang berakhlak mulia, toleran, dan berperilaku baik dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana Kitab Akhlakul Banin dapat dijadikan sumber pendidikan karakter yang relevan untuk membentuk pelajar dengan profil tersebut. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa Kitab Akhlakul Banin dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah untuk mengembangkan karakter pelajar yang sesuai dengan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.

Nilai-nilai yang terkandung dalam kitab ini dapat menjadi pedoman dalam pembentukan karakter siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan generasi yang memiliki karakter unggul, berakhlak mulia, serta dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah melakukan studi yang lebih mendalam mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dari Kitab Akhlakul Banin di berbagai jenjang pendidikan, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi metode pengajaran yang efektif untuk mentransfer nilai-nilai tersebut kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Abdillah, N., & Aviva, S. N. (2024). Profil Pelajar Perspektif Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Terhadap Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 4(1), 1-13.
- Agustia, D. E., Yuliani, A. P., Fitriani, S. A., & Suprianto, O. (2024). Analisis Pendidikan Karakter Berkebhinekaan Global Melalui Pembelajaran Ppkn Terhadap Nilai Moral Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 129-138.
- Al Farisi, S. (2024). Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Akhlaq Lil Banin pada Santri Pondok Pesantren Modern Nurul Amin Parit, Semangat Baru, Kalimantan Barat I Amin Parit, Semangat Baru, Kalimantan Barat. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 5(1), 14-36.
- Amruddin, S. P. (2022). Paradigma kuantitatif, teori dan studi pustaka. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 1. (buku)
- Anam, W. K., & Muzaini, M. C. (2023). Pendekatan Kajian Islam dalam Kitab Akhlaqul Banin pada Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 190-214.
- Apriliani, D. R., Musta'id, A., & Wahid, A. (2023). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KARAKTER RAHMATAN LIL 'ALAMIN (Studi Proyek Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin di MAN 1 Tegal). *At-Taysir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 15-20.
- Arahman, M. A. H., & Pratikno, A. S. (2022). Urgensi Pendidikan Karakter di Tengah Masifnya Pengaruh Globalisasi Kebudayaan: Ditinjau dari Perspektif Agama Islam. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13(2), 133-145.
- A'yunin, Q., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Moral melalui Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq li Al-BanÄ «n. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(1), 37-55.

- Destiyanti, I. C. (2022). Studi Literatur: Bullying Ancaman Nyata Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 263-266.
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam pengimplementasian pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489-499.
- Hamdi, M. M., Yusuf, M., & Jawhari, A. J. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter. *JURNAL PIKIR: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(1), 1-14.
- Islami, D. (2022). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter.
- Izzah, F. N., & Hidayat, N. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Alam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I Karya al-Ustadz 'Umar Binahmad Baraja' dan Relevansinya bagi Siswa MI. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1).
- Mufid, M. (2023). Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(2), 141-154.
- Mufid, M. (2023). Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(2), 141-154.
- Nama kitab: Akhlaq lil Banin Juz 1 Penulis: Umar bin Ahmad Baraja Bidang studi: Etika budi pekerti Islam (akhlaq) untuk santri / siswa madrasah.
- Nama kitab: Terjemah Al-Akhlaq lil Banin Juz 3 Penulis: Ustadz Umar bin Ahmad Baraja Bidang studi: Etika budi pekerti Islam (akhlaq) Adab Pada Waktu.
- Nurhayati, N., & Sabariah, H. (2024). Konsep Pendidikan Anak Berkarakter Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(3), 142-151.
- Rabbani, P. N., Syahrullah, S., & Sulaeman, M. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Studi Kritis Kitab Akhlaq Lil Banin, Syekh Umar Bin Ahmad Baraja. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 12511-12516.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278-1285.
- Sirate, S. F. S., Yaumi, M., Ondeng, S., & Usman, U. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Bangsa dalam Pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).
- Suryani, I., Dewi, E., & Anwar, K. (2024). Implementasi Metode Bayani, Burhani, dan Irfani Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1261–1271.
- Terjemah Akhlak Lil Banin Juz 2 Penulis: Al – Ustadz Umar Baradja Judul asli: Al-Akhlaq lil Banin Al-Juz 2 Sekelumit Dari Akhlak Nabi Saw (1) Sekelum.
- Terjemah Akhlak lil Banin Juz 4 /empat Penulis: Umar bin Ahmad Baradja Bidang studi: Etika budi pekerti Islam (akhlaq mulia), adab sopan santun.
- Wiratama, R., Novidayanti, M., & Ilma, F. (2024). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Akhlaku Lil Banin Jilid 1-2. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(1), 88-95.